

RESUME  
MACAM-MACAM GANGGUAN PERNAFASAN



DISUSUN OLEH :

NAMA : SITI MAESARAH

NIM : 2110101082

PRODI : S1 KEBIDANAN

KELAS : B

DOSEN PEMBIMBING : FAYAKUN NUR ROHMAH, S.ST .MPH

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI  
BIDAN PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

2021-2022

## MACAM-MACAM GANGGUAN PERNAFASAN

Gangguan respirasi bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti asap rokok, polusi udara, zat allergen, bakteri, virus, dan masih banyak lainnya. Ada beberapa gangguan respirasi yang umum terjadi, yaitu :

### 1. Flu

- Penyebab : virus influenza
- Menginfeksi : hidung, tenggorokan dan paru-paru
- Gejala : pilek, hidung tersumbat, batuk, pusing serta badan terasa ngilu
- Penanganan : istirahat yang cukup, minum obat flu (paracetaol atau obat golongan dekongestan)
- Pencegahan : mencuci tangan, menjaga pola tidur, tidak begadang dan menerapkan pola hidup sehat
- Jenis : jangka pendek / ringan

### 2. Asma

- Penyebab : asap rokok, debu, bulu binatang, aktivitas fisik, udara, infeksi virus dan zat kimia
- Gejala : peradangan dan penyempitan saluran napas yang menimbulkan sesak, nyeri dada, batuk dan mengsi.
- Penanganan : inhaler pereda, obat-obatan dan penanganan lanjut oleh dokter
- Tujuan pengobatan : meredakan gejala dan mencegah gejala kambuh
- Pencegahan : hindari hal-hal yang membuat depresi, stress dan cemas, disarankan untuk tidak berolahraga berat, dan menerapkan pola hidup sehat
- Jenis : kronis / jangka panjang

### 3. Faringitis

- Penyebab : virus ( influenza, rhinovirus dan Epstein-barr) dan bakteri biasanya dari golongan streptococcus A dan juga bakteri lain seperti Neisseria gonorrhoeae, chlamydia trachomatis, dan corynebacterium faringitis
- Gejala : tenggorokan terasa nyeri, gatal, dan sulit menelan, demam, sakit kepala, muntah, pegal linu, dan pembengkakan di leher depan
- Penanganan : bisa dilakukan secara mandiri dengan banyak minum air putih, istirahat yang cukup, gunakan pelembab udara (humidfer) konsumsi makanan yang nyaman di tenggorokan dan hindari paparan asap rokok bisa juga dengan pemberian obat (antibiotic, benzocaine dan paracetaol atau ibuprofen)
- Menginfeksi : telinga, sinus, katup jantung, ginjal, tenggorokan.

- Pencegahan : rajin mencuci tangan dengan sabun, jangan berbagi alat makan dan minum atau peralatan mandi, selalu tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk, jangan merokok.

#### 4. Bronchitis

- Penyebab : infeksi virus dan merokok
- Gejala : nyeri dada ketika batuk, badan terasa lelah, linglung, mual, dan diare
- Penanganan : gejala batuk (dextromethorphan, guaifenesin, codeine, noscapine, dan erdosteine) gejala sesak napas (penggunaan bronkodilator, pemberian kortikosteroid, rehabilitasparu) dan perawatan
- Pencegahan : minum air putih 8-12 gelas perhari, istirahat yang cukup, menghirup uap air hangat, hindari rokok, menerima vaksin flu atau pneumonia.
- Jenis : akut dan kronis

#### 5. Pneumonia

- penyebab : bakteri (streptococcus pneumonia, haemophilus influenza dan staphylococcus aureus) virus (influenza, hantavirus, coronavirus) jamur (cryprococcus, coccidioides dan histoplasma)
- gejala : demam, batuk kering, sesak napas, flu dan detak jantung meningkat
- penanganan: obat antipiretik dan anlagetik, antibiotic, antivirus, dan antijamur
- pencegahan : menjalani vaksinasi, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan, tidak merokok, tidak mengkonsumsi alcohol, menerapkan etika batuk dan bersin
- infeksi : aliran darah, abses paru, efusi pleura, ARDS

#### 6. emfisema

- penyebab : asap rokok, polusi udara, asap atau debu bahan kimia dari lingkungan
- gejala : sesak napas, batuk terus-menerus, mengi, dan nyeri dada
- penanganan : obat (bronkidilator, kortikosteroid, dan antibiotic) terapi (rehabilitas paru, konsultasi gizi, terapi oksigen)
- pencegahan : berhenti merokok, menghindari polusi, debu, dan asap rokok, mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, dan berolahraga secara rutin.